

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima yaitu terdapat hubungan positif antara konflik pekerjaan-keluarga dengan *fear of success*. Semakin tinggi konflik pekerjaan-keluarga maka semakin tinggi *fear of success*. Sebaliknya semakin rendah konflik pekerjaan-keluarga maka semakin rendah *fear of success*. Besarnya sumbangan efektif konflik pekerjaan-keluarga dengan *fear of success* sebesar 56,1%, dan sisanya 43,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
2. Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini dinyatakan diterima yaitu terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial keluarga dengan *fear of success*. Semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka semakin rendah *fear of success*. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial keluarga maka semakin tinggi *fear of success*. Besarnya sumbangan efektif dukungan sosial keluarga dengan *fear of success* sebesar 36,5%, dan sisanya 63,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
3. Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini dinyatakan diterima yaitu terdapat hubungan konflik pekerjaan-keluarga dan dukungan sosial keluarga secara bersama-sama dengan *fear of success*, dengan sumbangan efektif sebesar 60,7% sedangkan 39,3% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti derajat feminitas, atribusi internal, situasi kompetisi kerja dan *locus of control*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Dari hasil penelitian masih ditemukan bahwa kategori dukungan sosial keluarga sedang, hal ini dapat menjadi faktor munculnya *fear of success* pada wanita karier. Bagi Ibu yang bekerja diharapkan mampu untuk mengatasi ketakutannya akan konsekuensi negatif yang muncul jika ia meraih kesuksesan dengan cara mengubah cara pandang terhadap kesuksesan itu sendiri.

2. Keluarga

Hasil kategorisasi pada variabel konflik pekerjaan-keluarga yaitu sebanyak termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 56% subjek mengalami konflik pekerjaan-keluarga. Diharapkan untuk keluarga agar dapat saling *support* sehingga dapat menghindari adanya konflik pekerjaan-keluarga.

3. Instansi

Kategori *fear of success* adalah sedang, sehingga untuk mencegah tingginya tingkat *fear of success* diharapkan bagi instansi dapat memberikan dukungan terhadap karyawan untuk mencapai kesuksesan dalam berkarir tanpa ada perasaan takut, dapat dilakukan dengan penyelenggaraan penyuluhan/pelatihan untuk meminimalkan ketakutan akan kesuksesan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diketahui variabel dukungan sosial keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 60,7% terhadap *fear of success*, artinya masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi *fear of success*, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel lain yang belum diteliti dalam

penelitian ini, seperti derajat feminitas, dukungan sosial, atribusi internal, situasi kompetisi kerja dan *locus of control*.